

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN *PEER GROUP SUPPORT* DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA NERS TINGKAT II STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Oleh:

MONICA NOVYANTI BR SURBAKTI

NIM. 032018025

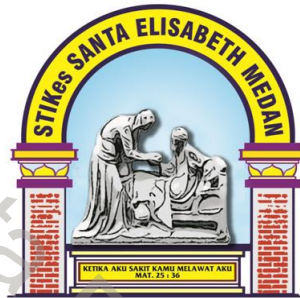
**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

### **HUBUNGAN *PEER GROUP SUPPORT* DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA NERS TINGKAT II STIKes SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

MONICA NOVYANTI BR SURBAKTI

NIM. 032018025

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2022**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti

NIM : 032018025

Judul : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Hormat saya

  
Ditandatangani  
  
35E72AJX857264990  
(Monica Novyanti Br Surbakti)



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Persetujuan

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti  
NIM : 032018025  
Judul : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar  
Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes  
Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Jenjang Sarjana  
Medan, 20 Mei 2022

Pembimbing II

(Ance M Siallagan, Ns., M.Kep)

Pembimbing I

(Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M)

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 20 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

**Ketua : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M**

**Anggota : 1. Ance M Siallagan, Ns., M.Kep**

**2. Ernita Rante Rupang, Ns., M.Kep**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep)





# STIKes Santa Elisabeth Medan



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

### Tanda Pengesahan

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti  
NIM : 032018025  
Judul : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan  
Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa  
Elisabeth Medan Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Medan Jumat, 20 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

#### TIM PENGUJI:

#### TANDA TANGAN

Penguji I : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M

Penguji II : Ance M Siallagan, Ns., M.Kep

Penguji III : Ernita Rante Rupang, Ns., M.Kep

Mengesahkan  
Ketua Program studi Ners



Mengesahkan  
Ketua STIKes Elisabeth Medan



(Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti

Nim : 032018025

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 20 Mei 2022  
Yang Menyatakan

(Monica Novyanti br Surbakti)



## ABSTRAK

Monica Novyanti Br Surbakti 032018025

Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners 2022

Kata kunci : *Peer Group Support*, Lingkungan Belajar, Motivasi

(xviii + 57 + Lampiran)

Motivasi belajar merupakan pendorong dari dalam diri untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mencapai prestasi. Motivasi belajar rendah dilihat dari tidak belajar untuk materi besok, belajar hanya saat ujian, mengantuk saat pembelajaran, bekerjasama saat ujian. Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi belajar yaitu *peer group support* seperti dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan lingkungan belajar meliputi sarana-prasarana, juga lingkungan belajar yang kondusif. Tujuan penelitian menganalisis hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan. Metode penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian sebanyak 93 orang dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan secara langsung menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *peer group support* ditemukan rata-rata 60,67, standar deviasi 6,611, nilai min-max 37-77, estimasi interval 59,31-62,03. Lingkungan belajar dengan rata-rata 42,04, standar deviasi 4,147, nilai min-max 31-35, estimasi interval 41,18-42,90. Motivasi belajar dengan rata-rata 67,55, standar deviasi 6,470, nilai min-max 52-80, estimasi interval 66,22-68,88. Hasil uji statistik *pearson product moment* antara *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar ditemukan nilai *p-value* masing-masing sebesar 0,001 dan 0,007. Artinya ada hubungan bermakna antara *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Nilai korelasi *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar berpola positif masing-masing sebesar 0,346 dan 0,279. Berdasarkan tanda diatas disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai *peer group* dan lingkungan belajar maka semakin besar skor motivasi belajar. Diharapkan STIKes Santa Elisabeth Medan tetap meningkatkan *peer group* serta sarana-prasarana yang nyaman, jauh dari kebisingan dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Daftar pustaka Indonesia (2011-2021)





## ABSTRACT

Monica Novyanti Br Surbakti 032018025

*The Relationship between Peer Group Support and the Learning Environment with Learning Motivation for Nursing Students Level II Of STIKes Santa Elisabeth Medan in 2022*

*Nursing Study Program 2022*

*Keywords: Peer Group Support, Learning Environment, Motivation*

*(xviii + 57 + Attachmant)*

*Learning motivation is a driving force from within to carry out learning activities, so as to achieve achievement. Low learning motivation is seen from not studying for tomorrow's material, studying only during exams, being sleepy during learning, working together during exams. One that can increase learning motivation is peer group support such as emotional support, rewards, instrumental, information and learning environment including infrastructure, as well as a conducive learning environment. The purpose of this study was to analyze the relationship between peer group support and the learning environment with the learning motivation nursing students level II STIKes Santa Elisabeth Medan. Correlation research method with cross sectional approach. The population and research sample are 93 people with total sampling technique. Data collection is done directly using a questionnaire. Based on the results of the study, the average peer group support is found to be 60.67, standard deviation 6.611, min-max value 37-77, estimate interval 59.31-62.03. Learning environment with a mean of 42.04, standard deviation of 4.147, min-max value of 31-35, estimates interval of 41.18-42.90. Motivation to learn with an average of 67.55, standard deviation 6.470, min-max value 52-80, estimates interval 66.22-68.88. The results of the Pearson product moment statistical test between peer group support and a learning environment with learning motivation found p-values of 0.001 and 0.007, respectively. This means that there is a significant relationship between peer group support and the learning environment with learning motivation. The correlation value of peer group support and learning environment with positive learning motivation is 0.346 and 0.279, respectively. Based on the signs above, it is concluded that the higher the value of the peer group and learning environment, the greater the score of learning motivation. It is hoped that STIKes Santa Elisabeth Medan will continue to improve peer groups and comfortable infrastructure, away from noise in increasing student motivation to learn.*

*Bibliography : (2011-2021)*



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan. Pada penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan juga berkat bimbingan dan dorongan dari pihak-pihak yang telah membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing I sekaligus penguji I yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ance M. Siallagan, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II sekaligus penguji II yang telah sabar dan banyak memberikan waktu dalam membimbing dan memberikan arahan dengan sangat baik dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ernita Rante Rupang, Ns., M.Kep selaku penguji III saya yang telah banyak membantu dan membimbing serta meluangkan waktu untuk menguji saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ice Septriani Saragih, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing akademik yang telah membantu, membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Bambang Sri Hariyanto dan Ibunda Rehngenana Br Ginting dan juga saudara kandung saya David Irianto Surbakti yang memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun finansial, motivasi serta doa kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh teman dekat dan teman seperjuangan Program Studi Ners Tahap Akademik Angkatan XII Stambuk 2018 yang telah memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan memberi rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis



## STIKes Santa Elisabeth Medan

untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangann ilmu pengetahuan khususnya dalam profesi Keperawatan.

Medan, 20 Mei 2022

Penulis

Monica Novyanti Br Surbakti



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN .....	vii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR BAGAN .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1.3.1. Tujuan umum .....	6
1.3.2. Tujuan khusus .....	7
<b>1.4. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1.4.1. Manfaat teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat praktis .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1. Motivasi Belajar.....</b>	<b>9</b>
2.1.1. Definisi motivasi.....	9
2.1.2. Teori motivasi.....	9
2.1.3. Jenis-jenis motivasi belajar.....	11
2.1.4. Bentuk-bentuk motivasi dalam belajar .....	12
2.1.5. Fungsi motivasi dalam belajar .....	14
2.1.6. Peran motivasi dalam belajar.....	15
<b>2.2. Peer Group Support .....</b>	<b>16</b>
2.2.1. Pengertian <i>Peer Group Support</i> .....	16
2.2.2. Bentuk-bentuk <i>Peer Group Support</i> .....	17
2.2.3. Faktor-faktor <i>Peer Group Support</i> .....	18
2.2.4. Fungsi <i>Peer Group Support</i> .....	18
<b>2.3. Lingkungan Belajar.....</b>	<b>19</b>
2.3.1. Pengertian lingkungan belajar .....	19
2.3.2. Macam-macam lingkungan belajar .....	19
2.3.3. Faktor terciptanya lingkungan belajar yang kondusif .....	21
2.3.4. Ciri-ciri suasana lingkungan belajar .....	21





# STIKes Santa Elisabeth Medan

<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
<b>3.1. Kerangka Konsep .....</b>	<b>23</b>
<b>3.2. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>4.1. Rancangan Penelitian.....</b>	<b>26</b>
<b>4.2. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>26</b>
4.2.1. Populasi .....	26
4.2.2. Sampel .....	26
<b>4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....</b>	<b>27</b>
4.3.1. Variabel penelitian.....	27
4.3.2. Definisi operasional .....	27
<b>4.4. Instrumen Penelitian .....</b>	<b>29</b>
<b>4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>30</b>
4.5.1. Lokasi penelitian.....	30
4.5.2. Waktu penelitian.....	31
<b>4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....</b>	<b>31</b>
4.6.1. Pengumpulan data.....	31
4.6.2. Teknik pengumpulan data .....	31
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas .....	32
<b>4.7. Kerangka Operasional .....</b>	<b>34</b>
<b>4.8. Analisa Data .....</b>	<b>34</b>
<b>4.9. Etika Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
<b>5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>5.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>39</b>
5.2.1 Karakteristik responden berdasarkan umur dan jenis kelamin di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	39
5.2.2 <i>Peer group support</i> mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022. ....	40
5.2.3 Lingkungan belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	41
5.2.4 Motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	41
5.2.5 Hubungan <i>peer group support</i> dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	42
5.2.6 Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	43
<b>5.3 Pembahasan .....</b>	<b>43</b>
5.3.1 <i>Peer Group Support</i> mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	43
5.3.2 Lingkungan belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	45



# STIKes Santa Elisabeth Medan

5.3.3	Motivasi Belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	47
5.3.4	Hubungan <i>peer group support</i> dengan Motivasi Belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	48
5.2.5	Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	50
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>53</b>
6.1	<b>Simpulan .....</b>	<b>53</b>
6.2	<b>Saran .....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
1.	Lembar Persetujuan Menjadi Responden....	58
2.	<i>Informed Consent</i> .....	59
3.	Lembar Kuesioner .....	60
4.	Master Data .....	65
5.	Hasil Output Analisis Data.....	71
6.	Pengajuan Judul Proposal.....	74
7.	Usulan Judul Skripsi dan Tim Pembimbing.....	75
8.	Lembar Bimbingan.....	76
9.	Surat Ijin Penelitian .....	82
10.	Surat Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian .....	83
11.	Surat Komisi Etik Penelitian .....	85
12.	Persetujuan dan Pelaksanaan penelitian .....	86
13.	Dokumentasi Penelitian.....	88



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan <i>Peer Group Support</i> dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2022 .....	28
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Mahasiswa Program Studi Ners Tingkat 2 Di STIKes St. Elisabeth Medan tahun 2022.....	39
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan <i>Peer Group Support</i> Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	40
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	41
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan	41
Tabel 5.5 Hubungan <i>Peer Group Support</i> dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	42
Tabel 5.6 Hubungan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	43



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan <i>Peer Group Support</i> dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022 .....	24
Bagan 4.1 Kerangka Kerangka Operasional Penelitian Hubungan <i>Peer Group Support</i> dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.....	34



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana kemajuan bangsa yang terpenting dan merupakan penunjang pembangunan bagi terwujudnya cita-cita bangsa. Jika proses belajar mengajar dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih baik, maka pendidikan berhasil (Afrinaval & Syamwil, 2019).

Belajar merupakan salah satu tugas utama bagi kaum muda sebagai mahasiswa. Melalui pembelajaran, mahasiswa dapat memperoleh berbagai macam pengetahuan yang sangat membantu masa depan mahasiswa. Ada banyak faktor yang sangat membantu masa depan mahasiswa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar, salah satunya adalah motivasi (Wahyuni, 2018).

Motivasi belajar merupakan suatu pendorong dari dalam diri mahasiswa untuk belajar, memandu kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah kegiatan agar mahasiswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dapat terwujud (Agustina & Kurniawan, 2020). Motivasi memegang peranan penting dalam proses menciptakan kondisi atau mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar (Rizqi et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian (Umboh et al., 2017) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester VI Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado mendapatkan motivasi belajar mahasiswa semester IV yang baik 87,5%, dan



## STIKes Santa Elisabeth Medan

prestasi akademik baik sebesar 87,5%. Berdasarkan hasil analisis ditemukan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan menggunakan *google form* kepada 20 orang responden dari program studi D3 Keperawatan tingkat 2 yang bukan menjadi sampel penelitian nantinya, diperoleh data bahwa sebesar 53% motivasi belajar yang rendah dan 47% motivasi belajar yang tinggi dilihat dari 10 dari 20 orang (50%) tidak belajar di malam hari untuk mempersiapkan materi besok, 13 dari 20 orang (65%) setuju belajar hanya saat akan diadakan ujian saja, 16 dari 20 orang (80%) sering mengantuk saat dalam proses pembelajaran, 10 dari 20 orang (50%) setuju sering bekerja sama dengan teman saat ujian berlangsung. 16 dari 20 orang (80%) setuju menjadi perawat keinginan sendiri dan bukan tuntutan dari orang tua. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa tergolong rendah.

Rendahnya motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari masih banyak mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas, bahkan hanya menyalin tugas dari temannya. Banyak mahasiswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran, dilihat dari kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, seperti mengantuk dan tidak memperhatikan materi yang dijelaskan. Selain itu, ada mahasiswa yang asik mengobrol selama pembelajaran dan malas meninjau ulang materi serta sistem kebut semalam atau hanya belajar saat akan diadakan ujian saja (Rohman & Karimah, 2018).

Menurut Damanhuri, (2020) kurangnya motivasi mahasiswa untuk belajar juga terlihat ketika mengikuti perkuliahan masih ada mahasiswa yang terlambat

masuk kelas, dalam ruang kelas mahasiswa juga tidak aktif dalam berdiskusi, ketika dosen memberikan pertanyaan, beberapa mahasiswa terlihat tidak siap untuk menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban yang berkualitas. Iskandar dalam (Agustina & Kurniawan, 2020) mengatakan bahwa motivasi yang kurang atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi akademik mahasiswa. Motivasi dalam belajar sangat diperlukan, karena jika seseorang tidak memiliki motivasi belajar dalam diri maka tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Oleh sebab itu sangat penting menanamkan motivasi dalam diri. Retnaningtyas et al., 2018 dalam (Simbolon et al., 2020) menambahkan seseorang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, dan penuh semangat. Sebaliknya, jika belajar dengan motivasi yang lemah, akan malas saat mengerjakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran.

Faktor-faktor dari motivasi belajar yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah motivasi atau dorongan dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri mahasiswa dan dapat mempengaruhi motivasi dari dalam diri mahasiswa (Sigalingging et al., 2021). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain faktor kondisi lingkungan mahasiswa yang mencakup lingkungan tempat tinggal mahasiswa, pergaulan teman sebaya, dukungan keluarga, dan kehidupan masyarakat (Putri & Soetjiningih, 2019).

Individu yang menerima dukungan dari teman dekat di lingkungan akademik akan meningkatkan motivasi akademik. Teman sebaya merupakan

faktor eksternal yang dapat mendukung individu untuk menghasilkan dorongan dalam proses pencapaian tujuan, dan berperan penting dalam membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berprestasi di sekolah (Ulfah & Ariati, 2018).

Menurut (Nasution, 2018) Teman sebaya atau peer group adalah kelompok yang menjalin hubungan sosial berdasarkan ikatan yang sama, baik dari segi usia, hobi, status sosial, atau dari segi kebutuhan dan minat, seringkali memiliki kesamaan. Lingkungan teman sebaya yang mendorong belajar dan berdampak positif bagi mahasiswa akan berdampak pada peningkatan prestasi akademiknya. Karena teman sebaya mengajarkan moral, membantu peranan sosial yang lebih bertanggung jawab dan dalam kelompok teman sebaya, individu memiliki ketergantungan diantara satu sama lain.

Menurut (Marpaung, 2018) hubungan teman sebaya memiliki arti yang sangat penting untuk motivasi. Jika mahasiswa bergaul dengan baik, mereka biasanya menunjukkan perilaku dan sikap yang positif dan saling membantu. Mereka juga saling mendorong untuk belajar, menasehati dan saling membantu. Selain itu, hubungan interpersonal yang baik mendorong perilaku positif mahasiswa, seperti kerjasama, gotong royong, dan saling menghormati. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Tentama et al., 2019) yang berjudul *Motivation to Learn and Social Support Determine Employability among Vocational High School Students*. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa motivasi untuk belajar dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap kinerja mahasiswa.

Lestari & Fauziah (2016) dalam (Sulva & Sukma, 2021) menyatakan mahasiswa juga akan termotivasi untuk belajar jika kondisi lingkungan yang

mendukung mahasiswa dalam mengikuti pelajaran. Lingkungan belajar adalah kondisi atau suasana di sekitar individu seperti orang tua, keluarga, teman bermain, lingkungan sekolah dan masyarakat yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sosial berupa keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan (Mofid & Tyasmaning, 2020).

Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang memotivasi mahasiswa untuk belajar, yang dapat memberikan rasa aman dan kepuasan, serta mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, lingkungan belajar ini sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan efektif dan efisien (Novianti, 2019). (Jumrawarsi & Suhaili, 2021) mengatakan lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan belajar dalam suasana belajar berlangsungnya interaksi pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif ini perlu diciptakan dan dipelihara agar pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa dapat efektif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya. Dan dosen dapat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Suasana lingkungan belajar yang tercipta bergantung pada bagaimana mahasiswa merespon dan mengendalikan diri dalam lingkungan belajar tersebut. Lingkungan belajar sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Ketika dosen dan mahasiswa berinteraksi di dalam kelas, maka akan tercipta suasana kelas yang positif. Dalam interaksi tersebut, mahasiswa yang cerdas dan tidak cerdas berkomunikasi dalam bentuk belajar bersama, tolong-menolong, dan toleransi (Damanik, 2019). Berdasarkan data dari hasil penelitian (Damanik, 2019) yang berjudul Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar di

AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar, dari pengolahan data didapat hasil sebesar 50,20% variable fasilitas dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Suasana yang diciptakan oleh lingkungan belajar sangat berpengaruh, termasuk dalam hal motivasi belajar. Motivasi semacam ini mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran di kelas. Jika disertai dengan motivasi yang memungkinkan seseorang untuk belajar secara efektif, maka kegiatan belajar yang dilakukan akan berjalan dengan lancar. Berkat lingkungan dan suasana belajar yang baik ini, orang juga memiliki motivasi belajar yang baik (Rahmadani & Syuraini, 2021).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah penelitian adalah: Apakah ada hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.



## 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi *peer group support* mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.
2. Mengidentifikasi lingkungan belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.
3. Mengidentifikasi motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.
4. Menganalisis hubungan *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.
5. Menganalisis hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

## 1.4 Manfaat penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai sumber informasi dari permasalahan-permasalahan yang sering terjadi kepada pelajar/mahasiswa terkhusus hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan referensi atau bahan bacaan bagi pembaca.

**1.4.2 Manfaat Praktis****1. Institusi Pendidikan**

Dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/i STIKes Santa Elisabeth Medan tentang hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar.

**2. Bagi Mahasiswa/i**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa/i dan mampu untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal.

**3. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk peneliti selanjutnya terutama berhubungan dengan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa.

## BAB 2 TINJAUAN TEORITIS

### 2.1 Motivasi Belajar

#### 2.1.1 Definisi

Motivasi merupakan kekuatan pendorong kinerja seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk sukses dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah proses untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi berarti sudah memiliki kekuatan untuk meraih kesuksesan dalam hidup (Surbakthiasih & Putri, 2020).

Menurut (Bernaus dan Gardner, 2009) dalam (Dauyah & Yuslinar, 2018), mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan yang teraktualisasi dalam tingkah laku untuk mendapatkan sebuah target.

#### 2.1.2. Teori Motivasi

##### 1. Teori Motivasi Kebutuhan Abraham Maslow

Teori Kebutuhan Abraham Maslow terdiri dari lima jenjang kebutuhan dasar manusia menurut Robbins dan Judge dalam (Oktiani, 2017) dan (Nursalam & Efendi, 2008):

- a. Kebutuhan Fisiologis/*Physiological needs* : Meliputi rasa lapar, haus, seksual, berindung, dan kebutuhan fisik lainnya.
- b. Kebutuhan rasa aman/*Safety needs* : Meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional

- c. Kebutuhan sosial/*Social needs* : Mencakup rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
- d. Kebutuhan penghargaan/*Esteem needs* : Mencakup faktor penghargaan internal seperti rasa hormat diri, otonomi, dan pencapaian, serta faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.
- e. Kebutuhan aktualisasi diri/*Self actualization needs* : yaitu dorongan untuk menjadi seseorang sesuai cakupannya, meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan diri sendiri.

## 2. Teori ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*)

Robbins dan Judge menjelaskan bahwa teori ini dikemukakan oleh Clayton Alderfer, makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu makin besar pula keinginan untuk memuaskannya. Kekuatan keinginan memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpuaskan. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

## 3. Teori Kebutuhan Mc Clelland

Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu :

- a. Kebutuhan pencapaian/*need for achievement*, yaitu dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil.

- b. Kebutuhan akan kekuasaan/*need for power*, yaitu kebutuhan untuk memiliki pengaruh, menjadi berpengaruh, dan mengendalikan individu lain.
- c. Kebutuhan afiliasi/*need for affiliation*, yaitu keinginan untuk menjalin hubungan antar personal yang akrab dan ramah.

### 2.1.3 Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar datang dari dua arah, yaitu motivasi dari dalam peserta didik itu sendiri (motivasi intrinsik), dan motivasi yang datang dari luar peserta didik (motivasi ekstrinsik) (Oktiani, 2017) dan (Nasution, 2018)

Sardirman dalam bukunya menjelaskan tentang motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut :

#### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan esensial. Bukan sekedar simbol dan seremonial.

- a. Adanya dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk belajar
- b. Adanya keinginan untuk mendapatkan peringkat
- c. Memiliki cita-cita untuk diraih

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian dengan harapan mendapat nilai yang baik dan pujian. Jadi bukan karena belajar

ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapat nilai bagus atau pujian. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

- a. Kondisi lingkungan yang kondusif untuk belajar
- b. Adanya penghargaan dan pujian dalam belajar dari orang lain

#### **2.1.4 Bentuk-Bentuk Motivasi Dalam Belajar**

Sardiman, 2011 dalam (Oktiani, 2017) menjelaskan beberapa bentuk motivasi:

##### **1. Memberi Angka**

Angka merupakan simbol dari kegiatan belajarnya. Nilai hasil ulangan atau raport yang baik para siswa adalah motivasi yang sangat kuat. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan nilai yang terkandung dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

##### **2. Hadiah**

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.



### 3. Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

### 4. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Menyelesaikan tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

### 5. Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberikan ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Namun yang harus diingat oleh guru adalah jangan memberikan ulangan terlalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

### 6. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apabila terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

#### 8. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

### 2.1.5 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Fungsi motivasi dalam belajar yaitu (Emda, 2018):

#### 1. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

#### 2. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian.

prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Selanjutnya, menurut Winarsih, 2009 dalam (Emda, 2018) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

#### **2.1.6 Peran Motivasi dalam Belajar**

Beberapa peran penting motivasi dalam belajar antara lain : (Nasution, 2018) dan (Nursalam & Efendi, 2008)

1. Motivasi sebagai penggerak atau pendorong kegiatan belajar

Motivasi berperan sebagai motor penggerak bagi setiap siswa baik motivasi itu berasal dari dalam dirinya maupun diluar dirinya untuk aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

2. Motivasi dapat memperjelas tujuan dari pembelajaran

Dengan motivasi ini, maka seorang siswa akan aktif untuk mengerjakan berbagai tugas sekolah demi tercapainya suatu target yang optimal.

3. Motivasi dapat menyeleksi arah perbuatan

Dengan adanya motivasi ini, maka siswa akan tahu dan siap serta tangkas untuk mengikuti kegiatan belajar di lingkungan sekolah.

4. Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran

Motivasi internal ini berasal dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal berasal dari pengaruh eksternal siswa seperti guru, orang tua, dan teman sebaya. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil yang lebih baik, siswa harus mengkoordinasikan kedua motivasi tersebut untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

5. Motivasi menentukan ketekunan dalam pembelajaran

Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi, tentu dia akan berusaha belajar tekun dan seoptimal mungkin. Dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

6. Motivasi dapat melahirkan prestasi

Tingkat prestasi atau prestasi siswa tergantung pada motivasi belajarnya. Oleh karena itu, motivasi ini memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai prestasi belajar.

## **2.2 Peer Group Support**

### **2.2.1 Pengertian Peer Group Support**

*Peer Group* (kelompok teman sebaya) merupakan suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul. Kelompok teman sebaya bisa terbentuk

karena seprofesi, sehobi, sekantor, satu lingkungan tempat tinggal dan sebagainya (Damsar, 2015 dalam (Nasution, 2018).

Santrock (2007) dalam (Santi & Khan, 2019) teman-teman sebaya (peers) ialah anak-anak atau remaja yang mempunyai usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Adanya teman-teman sebaya ini dapat memberikan dukungan sosial bagi seorang siswa. Ini sejalan dengan penjelasan Hurlock (1999) bahwa teman sebaya dapat menyediakan dukungan sosial yakni berupa rasa senasib yang menjadikan adanya rasa saling mengerti dan memahami masalah masing-masing, saling bertukar nasihat dan simpati.

### **2.2.2 Bentuk-bentuk Dukungan *Peer group Support***

Beberapa bentuk dukungan sosial, antara lain: (Saputro & Sugiarti, 2021)

#### **a. Dukungan emosional**

Dukungan emosional mencakup memberikan dukungan untuk memberikan kehangatan dan kasih sayang, memberikan perhatian, kepedulian, percaya terhadap individu serta pengungkapan simpati/empati.

#### **b. Dukungan Penghargaan**

Dukungan penghargaan dapat diberikan melalui penghargaan atau penilaian yang positif kepada individu, dorongan untuk maju dan semangat atau persetujuan mengenai ide atau pendapat individu serta melakukan perbandingan secara positif terhadap orang lain.

c. Dukungan instrumental

Mencakup bantuan langsung seperti, memberikan pinjaman uang atau menolong dengan melakukan suatu pekerjaan guna membantu tugas-tugas individu.

d. Dukungan informasi

Memberikan informasi, nasehat, sugesti ataupun umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh orang lain yang membutuhkan.

### **2.2.3 Faktor-Faktor *Peer Group Support***

Myers (dalam Hobfoll, 1986) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yakni sebagai berikut:

a. Empati

Empati yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

b. Norma dan nilai sosial

Yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.

c. Pertukaran Sosial

Yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal

balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.

#### **2.2.4 Fungsi *Peer Group Support***

Slamet Santosa, 1999 dalam (Nasution, 2018) fungsi *peer group* sebagai berikut:

- a. Teman sebaya mengajarkan moral yang baru.
- b. Teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial.
- c. Teman sebaya merupakan informasi baru bagi orang tua, guru dan masyarakat.
- d. Teman sebaya membantu peranan sosial baru yang lebih bertanggung jawab.
- e. Dalam kelompok teman sebaya, masing-masing individu memiliki ketergantungan diantara satu sama lain.

### **2.3 Lingkungan Belajar**

#### **2.3.1 Pengertian lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar adalah kondisi atau suasana yang mengelilingi individu baik secara fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain dan masyarakat yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan sosial anak berupa keterampilan dan pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan anak. Agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif, maka suasana lingkungan yang kondusif bagi belajar, utamanya di rumah dan di sekolah, sebagai tempat untuk menumbuhkan keterampilan belajar. Suasana lingkungan ini dapat berupa ruang belajar yang memberikan rasa tenang (Mofid & Tyasmaning, 2020).



### **2.3.2 Macam-macam Lingkungan Belajar**

Jenis - jenis lingkungan belajar sebagai berikut: (Sarnoto & Romli, 2019)

#### **1. Lingkungan keluarga**

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui oleh individu dan juga tempat pertama yang mempengaruhi karakter individu tersebut. Adapun yang termasuk lingkungan belajar dari keluarga adalah cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, kondisi rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan. Disini, nilai-nilai kepatuhan dalam suatu hubungan kepribadian dan saling menghargai menjadi sangat berarti. Dalam hal ini, keluarga memainkan peran dan tanggung jawab yang penting dalam pendidikan anak. Orang tua di lingkungan ini menjadi guru dan anak-anak menjadi siswa.

#### **2. Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan tempat peserta didik menyerap nilai-nilai akademik termasuk bersosialisasi dengan guru dan teman sekolah.

#### **3. Lingkungan masyarakat**

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang juga mempengaruhi siswa belajar yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media sosial, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Lingkungan masyarakat

memainkan peran penting dalam pendidikan, bagaimanapun peserta didik hidup di lingkungan masyarakat sehingga pola dan gaya perilakunya dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat. Peran masyarakat sangat penting karena anak-anak tinggal dilingkungan untuk waktu yang lama. Lingkungan belajar hendaknya digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan.

### **2.3.3 Faktor Terciptanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif**

Adapun faktor terciptanya suasana lingkungan belajar yang kondusif yaitu: (Arianti, 2017)

#### **1. Suasana dalam kelas**

Guru menjadi pihak yang paling bertanggungjawab dalam pengelolaan pembelajaran di ruang kelas. Strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sangat menentukan kondusif tidaknya suasana belajar. Guru tidak hanya menguasai dinamika kelas yang dihuni oleh berbagai sifat dan watak siswa.

#### **2. Lingkungan sekitar kelas**

Suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila didukung dengan suasana yang nyaman dan tentram disekitar kelas atau sekolah. Suasana kelas yang terlalu dekat dengan pasar, pinggiran jalan raya atau pabrik cenderung mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. jadi, suasana belajar yang kondusif akan tercipta apabila suasana di ruangan kelas dan lingkungan sekitarnya, mendukung terlaksananya proses belajar siswa. Proses belajar yang kondusif akan mengantarkan siswa pada hasil belajar yang optimal.

**2.3.4 Ciri-ciri Suasana Lingkungan Belajar**

Ciri-ciri suasana lingkungan belajar yang kondusif dan tidak kondusif :

(Arianti, 2017)

1. Suasana lingkungan belajar yang kondusif
  - a. Rileks
  - b. Bebas dari tekanan
  - c. Aman dan menarik
  - d. Bangkitnya minat belajar dan konsentrasi tinggi
  - e. Adanya keterlibatan penuh
  - f. Perhatian siswa tercurah
  - g. Lingkungan belajar yang menarik (misalnya keadaan kelas terang, dll)
  - h. Bersemangat dan perasaan gembira
2. Suasana belajar yang tidak kondusif
  - a. Tertekan
  - b. Perasaan terancam dan menakutkan
  - c. Merasa tidak berdaya
  - d. Tidak bersemangat
  - e. Malas dan tidak berminat
  - f. Jenuh dan bosan
  - g. Suasana belajar yang monoton
  - h. Pembelajaran tidak menarik bagi siswa

## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Konseptual

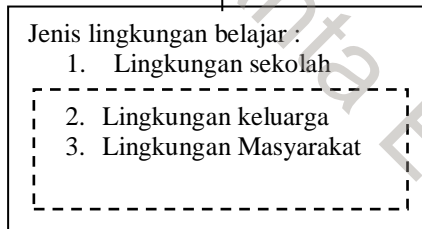
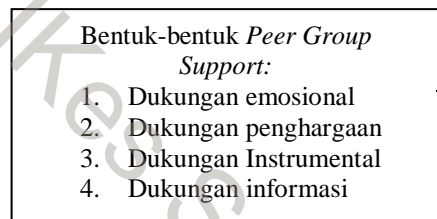
Kerangka adalah keseluruhan dasar konseptual dalam sebuah penelitian. Kerangka konsep dan skema konseptual merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal daripada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes St. Elisabeth Medan tahun 2022.

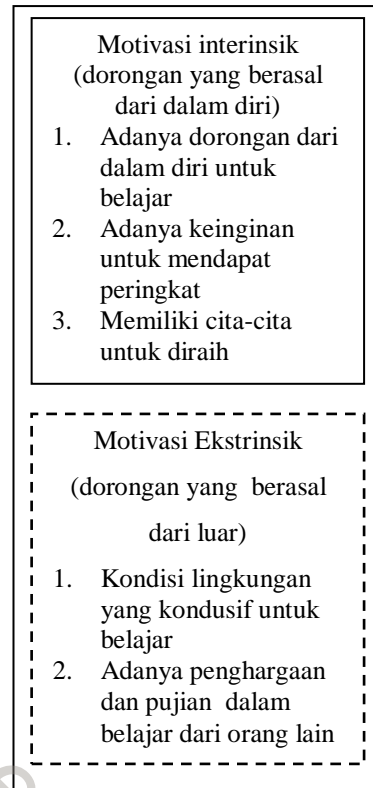
## STIKes Santa Elisabeth Medan

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep Hubungan *Peer Group Support* dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes St. Elisabeth Medan Tahun 2022.**

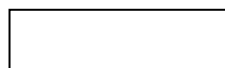
### Variabel independen



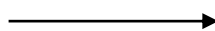
### Variabel dependen



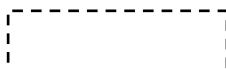
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang berhubungan



: Tidak diteliti

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Setiap hipotesis terdiri atas suatu unit atau bagian dari permasalahan (Nursalam, 2020). Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

Ha : Ada hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes St. Elisabeth Medan tahun 2022.

## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* yaitu melakukan pengukuran atau pengamatan data variabel independen dan dependen pada saat bersamaan atau dalam waktu satu waktu (Polit & Beck, 2012). Penelitian korelasi mengkaji antar variabel yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelasi antar variabel.

Rancangan dalam penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022.

### 4.2 Populasi Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah semua individu atau objek dengan karakteristik umum yang mendefinisikan dan juga merupakan keseluruhan kumpulan kasus dimana peneliti tertarik (Polit & Beck, 2012). Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 93 orang.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian elemen populasi. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sampel untuk mewakili seluruh populasi. Suatu elemen adalah unit paling mendasar tentang informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian,



keperawatan, unsur-unsurnya biasanya manusia (Polit & Beck, 2012). Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 93 orang.

### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **4.3.1 Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Independen (Variabel bebas)**

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian adalah *peer group support* dan lingkungan belajar.

##### **2. Variabel Dependen (Variabel terikat)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan variabel lain. Variabel respon akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian adalah motivasi belajar.

## 4.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti atau menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat ekstensi suatu variabel.

**Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan *Peer Group Support* dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Peer Group Support</i>	Suatu proses komunikasi, informasi, dan belajar yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan status yang sama dengan jenis kelamin atau usia pada mahasiswa di STIKes St. Elisabeth Medan	Bentuk-bentuk <i>Peer Group Support</i> : 1. Dukungan emosional 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan informasi	Kuesioner Terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju	I N T E R V A L	20-80
Lingkungan Belajar	Segala fasilitas dan suasana belajar yang berada disekitar mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif di STIKes St. Elisabeth Medan	1. Lingkungan sosial kampus 2. Sarana belajar 3. Prasarana belajar 4. Metode belajar mengajar	Kuesioner terdiri dari 14 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. Tidak pernah 2. Jarang 3. Sering 4. Selalu	I N T E R V A L L	14-56
Motivasi Belajar	Suatu dorongan atau penggerak dari dalam diri mahasiswa yang mendorong semangat dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu prestasi yang baik di STIKes St. Elisabeth Medan	a. Adanya dorongan dari dalam diri untuk belajar b. Adanya keinginan untuk mendapat peringkat c. Memiliki cita-cita untuk diraih.	Kuesioner Terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan jawaban 1. Sangat tidak setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat setuju	I N T E R V A L L	20-80

#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar penelitian berjalan dengan baik (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang akan digunakan adalah angket berupa kuesioner yang berisi masalah atau tema yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen data demografi

Instrumen penelitian dari data demografi pada kuesioner meliputi nama, initial, jenis kelamin dan umur.

2. Instrumen *peer group support*

Instrumen *peer group support* menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Harefa, 2018. Yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan indikatornya adalah Dukungan Emosional: 1,2,3,4,5, Dukungan Instrumental: 6,7,8,9,10, Dukungan Informasi: 11,12,13,14,15 dan Dukungan Teman: 16,17,18,19,20 dengan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Dalam instrumen ini menggunakan skor minimal kuesioner *peer group support* 20 dan skor maksimal 80.

3. Instrumen lingkungan belajar

Instrumen lingkungan belajar menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu Farihin, 2014 terdiri dari 14 pertanyaan dengan indikatornya adalah Lingkungan sosial kampus: 1,2,3,4,5, Sarana belajar:

6,7,8, Prasarana Belajar: 9,10,11,12,13, Metode belajar mengajar: 14 dengan pilihan jawaban Selalu (S) = 4, Sering (SR) = 3, Jarang (JR) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1. Dalam instrumen ini menggunakan skor minimal kuesioner lingkungan belajar 14 dan skor maksimal 56 .

#### 4. Instrumen motivasi belajar

Instrumen motivasi belajar menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian sebelumnya yaitu (Simbolon et al., 2020) terdiri dari 20 pertanyaan dengan indikatornya adalah Hasrat dan keinginan berhasil : 1,2,3,4,5,6,7,8, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar : 9,10,11,12,13, Adanya harapan dan cita-cita : 14,15,16,17,18,19,20 dengan skala likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS)= 1. Dalam instrumen ini menggunakan skor minimal kuesioner motivasi belajar 20 dan skor maksimal 80.

### 4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 4.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di STIKes Santa Elisabeth Medan Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian sebagai tempat meneliti karena lokasi tersebut ditemukan masalah oleh peneliti seperti tidak belajar di malam hari untuk mempersiapkan materi besok, belajar sistem kebut semalam saat diadakan ujian, mengantuk dalam kelas, bekerja sama saat ujian dan populasi serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

#### **4.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021 sampai dengan April 2022. Waktu penelitian diawali dengan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari surat izin untuk melakukan survey awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan survei awal melalui *google form*, setelah itu peneliti melakukan bimbingan proposal, selanjutnya akan dilakukan seminar proposal, setelah itu peneliti melakukan pengambilan data dan mengolah data dan ujian hasil skripsi.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan Data**

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Jenis pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner dan data sekunder yaitu diambil dari bagian akademik STIKes Santa Elisabeth Medan.

##### **4.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner secara langsung kepada responden. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan izin penelitian dari Ketua Program studi Ners Ilmu Keperawatan.

2. Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner yang merupakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang telah disusun sedemikian, sehingga responden hanya memberikan jawaban dengan memberikan tanda-tanda atau mencontreng dari pilihan jawaban yang telah disediakan, menjelaskan tujuan dari kuesioner serta proses pengisian kuesioner, waktu yang digunakan untuk penelitian.
3. Meminta kesediaan mahasiswa menjadi calon responden dengan memberi informed consent yang dimana berisikan tentang persetujuan menjadi sampel.
4. Membagikan kuesioner penelitian kepada responden sebanyak 93 orang. Selama proses pengisian kuesioner berlangsung, peneliti mendampingi responden agar apabila ada pertanyaan yang tidak jelas, peneliti dapat menjelaskan kembali kepada responden.
5. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden dan melakukan pengolahan data bila responden telah mengisi kuesioner secara lengkap.

#### **4.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menyangkut sejauh mana instrument memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Untuk mengetahui uji valid dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dengan  $r$  hitung. Uji reliabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas suatu instrumen. Uji

reliabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas suatu instrumen (Polit and Beck, 2012)

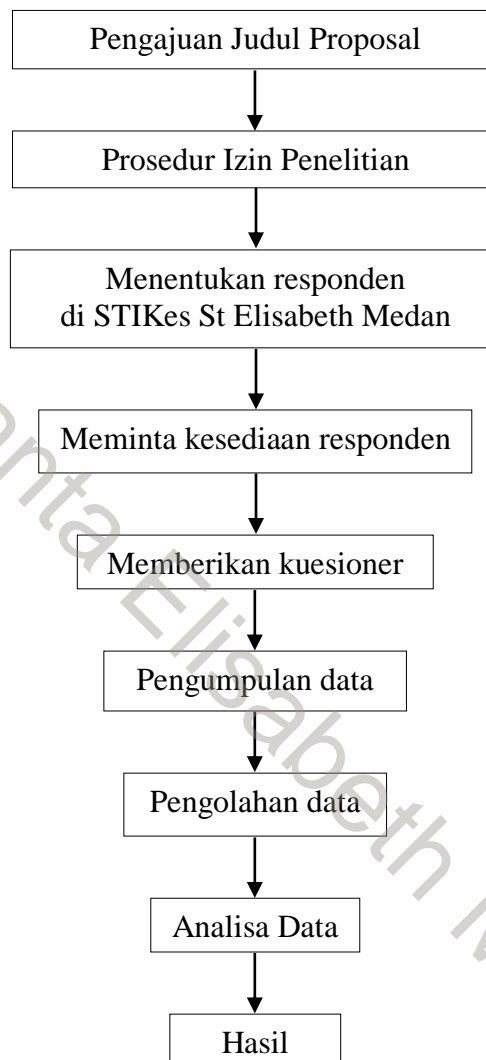
Berdasarkan hasil uji validitas *Peer Group Support* yang digunakan alat ukur yang valid yang diadopsi dari penelitian (Harefa, 2018) dimana hasil didapatkan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel 0,361. Hasil uji validitas untuk kuesioner lingkungan belajar yang diadopsi dari penelitian (Farihin, 2014) dinyatakan valid karena didapatkan nilai uji validitasnya sebesar 0,638. Hasil uji validitas untuk kuesioner motivasi belajar yang diadopsi dari penelitian (Simbolon et al, 2020) dinyatakan valid dimana hasil didapatkan hasil uji validnya sebesar 0,635.

Dalam penelitian ini tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner diadopsi dari penelitian sebelumnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Berdasarkan hasil *uji reliabilitas* pada variabel *peer group support* didapatkan nilai  $\alpha$  sebesar = 0,945 dan disimpulkan reliabel. Berdasarkan hasil *uji reliabilitas* pada variabel lingkungan belajar didapatkan nilai  $\alpha$  sebesar 0,798 sehingga disimpulkan reliabel. Berdasarkan hasil *uji reliabilitas* pada variabel motivasi belajar didapatkan nilai  $\alpha$  0,844 sehingga disimpulkan reliabel.



#### 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.2 Kerangka Operasional Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**



#### 4.8 Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Analisa univariat pada penelitian adalah menganalisis dengan frekuensi statistik dan presentasi pada data demografi (Nama Inisial, Jenis Kelamin, Umur). Variabel independen *peer group support*, lingkungan belajar dan variabel dependen motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Polit, 2012). Pada penelitian ini analisis bivariat yakni menjelaskan hubungan variabel *peer group support* dan lingkungan belajar sebagai variabel independen/bebas dengan motivasi belajar sebagai variabel dependen/terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau melihat hubungan antara variabel numerik dengan data yang berdistribusi normal. Adapun kriteria kekuatan korelasi sebagai berikut: (Rachmat, 2011)  
 $r = 0,00 - 0,25$  = tidak ada hubungan/hubungan lemah  
 $r = 0,26 - 0,50$  = hubungan sedang  
 $r = 0,51 - 0,75$  = hubungan kuat  
 $r = 0,76 - 1,00$  = hubungan sangat kuat/sepurna

Setelah seluruh data yang dibutuhkan dikumpulkan oleh peneliti, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan

hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar.

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan.

1. *Editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.
2. *Coding* yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.
3. *Scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang lebih diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan ke dalam bentuk tabel dan melihat persentase dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

#### **4.9 Etika Penelitian**

Penelitian yang dilakukan pada responden, khususnya pada manusia harus mematuhi prinsip-prinsip kode etik seperti dibawah ini : (Polit & Beck, 2012).

1. Kerahasiaan informasi responden (*Confidentiality*) dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset.
2. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dan memungkinkan responden untuk menyetujui atau menolak sukarela.



## STIKes Santa Elisabeth Medan

3. *Beneficence*, peneliti selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan.
4. *Anonymity* (tanpa nama) memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Penelitian ini telah lulus uji etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.: 092/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022



## BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan *peer group support* dan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2022. Responden penelitian ini adalah mahasiswa/i yang bersedia menjadi responden dan merupakan mahasiswa program studi ners. Jumlah responden penelitian ini adalah 93 responden.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 April-13 Mei 2022 bertempat di STIKes Santa Elisabeth Medan yang berada di JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang. Institusi STIKes Santa Elisabeth Medan didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth yang dibangun pada tahun 1931. Pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan ini punya Motto “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25:36)” dengan visi dan misi yaitu :

Visi STIKes Santa Elisabeth Medan:

Menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen.
5. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan.

## 5.2. Hasil Penelitian

### 5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Dan Jenis Kelamin Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Pada Mahasiswa Program Studi Ners Tingkat II Di STIKes St. Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Karakteristik	<i>n</i>	%
Usia		
Remaja Akhir (17-25 tahun)	91	97,8
Dewasa Awal (26-35 tahun)	2	2,2
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>
Jenis kelamin		
Laki-laki	7	7.5
Perempuan	86	92.5
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 93 orang responden mayoritas berada pada rentang usia 17-25 tahun berjumlah responden 91 responden (97,8), dan minoritas berada pada rentang usia 26-35 tahun berjumlah 2 responden (2,2).

Responden terbanyak pada jenis kelamin perempuan sebanyak 86 orang (92,5%) dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 7 orang (7,5%).

### **5.2.2 *Peer Group Support* Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan *Peer Group Support* Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Variable	N	Mean	SD	Min-Max	CI 95%
<i>Peer Group Support</i>	93	60.67	6.611	37-77	59.31-62.03

Berdasarkan tabel 5.2. menunjukkan bahwa rata-rata *peer group support* mahasiswa ners tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth dimana skor 60,67 dengan standar deviasi 6,611. Skor *peer group support* terendah adalah 37 dan tertinggi adalah 77. Hasil estimasi interval pada tingkat kepercayaan 95%, diyakini bahwa skor rata-rata *peer group support* berada pada skor rentang 59,31-62,03.



### 5.2.3 Lingkungan Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Lingkungan Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Variable	N	Mean	SD	Min-Max	CI 95%
Lingkungan Belajar	93	42.04	4.167	31-55	41.18-42.90

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa rata-rata lingkungan belajar mahasiswa ners tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth Medan adalah 42,04 dengan standar deviasi 4,167. Skor lingkungan belajar rendah adalah 31 dan tertinggi adalah 55. Hasil estimasi interval pada tingkat kepercayaan 95%, diyakini bahwa skor rata-rata lingkungan belajar adalah 41,18-42,90.

### 5.2.4 Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.

**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Variable	N	Mean	SD	Min-Max	CI 95%
Motivasi belajar	93	67.55	6.470	52-80	66.22-68.88

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 di STIKes Santa Elisabeth Medan adalah 67.55 dengan standar deviasi 6,470. Skor motivasi belajar terendah adalah 52 dan tertinggi 80.

Hasil estimasi interval pada tingkat kepercayaan 95%, diyakini bahwa skor rata-rata motivasi belajar adalah 66,22-68,88.

## 5.2.5 Hubungan *Peer Group Support* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

**Tabel 5.5 Hubungan *Peer Group Support* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

		Peer Group Support	Motivasi Belajar
<b>Peer Group Support</b>	Pearson Correlation	1	.346**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	93	93
<b>Motivasi Belajar</b>	Pearson Correlation	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	93	93

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.5 diperoleh hasil analisis deskriptif uji statistic didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,001$  ( $<0,05$ ) dan  $r = 0,346$  yakni korelasi *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan kekuatan korelasi sedang dan berpola positif. Artinya semakin baik *peer group support*, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Begitupun sebaliknya semakin tidak baik *peer group support*, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

## 5.2.6 Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa

Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

**Tabel 5.6 Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

		Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.279**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	93	93
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.279**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	93	93

**\*\*.** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5.6 diperoleh hasil analisis deskriptif hasil uji statistic didapatkan nilai  $p\text{-value} = 0,007$  ( $<0,05$ ) dan  $r = 0,279$ , yakni korelasi lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa menunjukkan kekuatan korelasi sedang dan berpola positif. Artinya semakin baik lingkungan belajar mahasiswa, maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa, atau dengan kata lain lingkungan belajar yang tidak baik maka motivasi belajar mahasiswa semakin rendah.

## 5.3. Pembahasan

### 5.3.1 Peer Group Support Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Hasil penelitian didapatkan rata-rata skor *peer group support* adalah 60,67 dengan standard deviasi 6,611. Skor *peer group support* pada responden terendah

37 dan tertinggi 77. Hasil estimasi interval (95%CI) menunjukkan rentang *peer group support* mahasiswa pada rentang 59.31-62.03.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan rata-rata mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai *peer group support* yang baik pada indikator dukungan instrumental, ini didukung dari hasil data yang didapatkan oleh peneliti melalui kuesioner dimana *peer group support* menjadikan individu semakin percaya diri dalam melakukan hal dalam belajar, selalu mengajak rekan nya untuk berangkat bersama ke kampus, saling berbagi informasi tentang pelajaran, memiliki kepedulian kepada sesama. Keadaan seperti ini yang dapat membuat rekan mampu menghadapi masalah dengan efektif dan juga dapat meningkatkan minatnya dalam belajar.

Penelitian (Santi & Khan, 2019) yang menyatakan hubungan baik antara teman sebaya akan membantu perkembangan aspek sosial dan akan berpengaruh pada proses belajar. Dukungan teman sebaya memiliki peran dalam pembentukan motivasi belajar yang tinggi diantaranya sebagai pemenuh *the need of affection* atau kebutuhan afeksi berupa kebutuhan akan kasih sayang, perhatian dan penerimaan. Dan juga berperan sebagai penyedia motivasi yaitu dengan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu yang baik termasuk belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti *peer group support* pada mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan yang baik dapat dilihat kegiatan mahasiswa di asrama seperti adanya jam khusus untuk belajar bersama di asrama, berdoa bersama, dan juga makan bersama, dan berbagai kegiatan kampus lainnya. *Peer group support* yang baik juga ditunjukkan dari rekan yang selalu

memberikan informasi baru mengenai pelajaran, merasa percaya diri jika ada dukungan dari teman yang memotivasi untuk belajar, saling memberi saran saat kebingungan, dan saling memberi perhatian. *Peer group support* yang baik akan menjadi suatu pemicu minat mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Sulva & Sukma, (2021) bahwa *peer group support* yang baik merupakan dukungan yang diberikan oleh kelompok teman sebaya dalam bentuk perhatian, kenyamanan, penghargaan dan bantuan. *Peer group support* yang baik juga membuat mahasiswa lebih terarah dalam akademiknya.

Penelitian Marpaung (2018), mengatakan *peer group support* suatu pemberian atau penerimaan bantuan dengan rasa hormat dan tanggung jawab dan kesepakatan bersama melalui dukungan, persahabatan, empati, saling berbagi dan saling memberi bantuan. Kedekatan *peer group* akan membentuk suatu kelompok yang terjalin erat dan tergantung satu sama lain. *Peer group support* yang baik akan menunjukkan perilaku dan sikap yang positif dan saling membantu. Mereka akan memberikan dorongan dalam belajar, saling memberikan saran, dan saling menolong, saling menghormati. Sehingga mahasiswa yang putus asa akan merasa terbantu dengan adanya *peer group support* dan mahasiswa dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik.

### **5.3.2 Lingkungan Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Hasil penelitian didapatkan rata-rata skor lingkungan belajar adalah 42,04 dengan standar deviasi 4,167. Skor lingkungan belajar terendah 31 dan tertinggi

55. Hasil estimasi interval (95%CI) menunjukkan rentang lingkungan belajar pada rentang 41.18-42.90.

Hasil penelitian ini menunjukkan mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki lingkungan belajar yang baik. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya mencakup sarana dan prasarana dalam pembelajaran, tetapi juga suasana lingkungan yang mendukung dalam proses belajar, seperti dosen yang menjelaskan atau membawakan mata kuliah dengan baik, saling bekerja sama dengan teman saat mengerjakan tugas, juga pelayanan administrasi yang baik. Peneliti melihat lingkungan belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan dari Lingkungan asrama dan kampus yang asri, lingkungan belajarnya juga jauh dari jalan raya yang bising sehingga suasana belajarnya kondusif, selain itu lingkungan sosial di kampus seperti hubungan antara mahasiswa dengan dosen pa yang baik.

Penelitian Rahmadani & Syuraini (2021), menyebutkan agar proses belajar dapat terselenggara dengan lancar, baik dan nyaman, perlu didukung dengan suasana lingkungan belajar yang baik dan tenang. Lingkungan belajar mencakup kondisi kelas, gedung kampus dan fasilitas yang lain bisa memberikan suasana kondusif selama aktifitas pembelajaran. Lingkungan sosial yang baik dapat mendorong suasana rukun, keakraban, kegembiraan, dalam membangun lingkungan belajar yang menyenangkan. Ditambah lagi peran dosen dalam membangun lingkungan belajar yang menarik.

Hasil penelitian Novianti (2019), lingkungan belajar tergolong baik karena adanya interaksi sosial di kampus, baik itu berupa interaksi antar individu,

dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Lingkungan belajar dikatakan baik juga jika sarana dan prasarana baik. Lingkungan belajar juga lingkungan yang menantang dan merangsang mahasiswa untuk belajar, memberi rasa aman dan kepuasan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi lingkungan belajar penting dalam mendukung suatu proses pembelajaran supaya berjalan dengan efektif.

### **5.3.3 Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Hasil penelitian didapatkan rata-rata skor motivasi belajar adalah 67,55 dengan standar deviasi 6,470. Skor motivasi belajar terendah 52 dan tertinggi 80. Hasil estimasi interval (95%CI) menunjukkan rentang lingkungan belajar mahasiswa pada rentang 66.22-68.88.

Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth tinggi, ini dibuktikan dari data kuesioner yang diperoleh peneliti bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi perawat profesional, ingin mendapatkan hasil prestasi yang baik dan bekerja dengan baik, berangkat ke kampus atas keinginan sendiri.

Penelitian (Cahyani et al., 2020), motivasi belajar merupakan penggerak atau pendorong dari dalam diri mahasiswa yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan juga

menunjukkan minat yang tinggi dalam belajar. Adanya motivasi akan mendorong untuk lebih bersemangat dalam belajar.

Penelitian Simbolon et al., (2020), didapatkan indikator tertinggi yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil (38,2%). Mahasiswa terlihat memiliki keinginan untuk memiliki hasrat dan keinginan memiliki nilai yang tinggi. Hal yang menyebabkan tingginya motivasi belajar mahasiswa yaitu peran dosen, keluarga dan lingkungan tempat tinggal mahasiswa, peran dosen dalam memberikan hasrat yang kuat didalam diri mahasiswa untuk ikut serta dalam pembelajaran. Peran keluarga selalu mendukung anaknya dengan memberikan motivasi dan semangat belajar untuk meraih cita-cita dan adanya lingkungan belajar mahasiswa yang lengkap dan terfasilitasi dari segi ruang diskusi, perpustakaan, *wifi*, suasana kampus yang asri dan memiliki kelompok belajar.

#### **5.3.4 Hubungan *Peer Group Support* Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa**

##### **Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.**

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment*, memberikan nilai koefisien sebesar  $r = 0,346$  dengan  $p\text{-value} = 0,001$  ( $<0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya korelasi signifikan antara *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa. Dimana tingkat korelasi menunjukkan kekuatan korelasi sedang dan berpola positif, yang berarti semakin baik *peer group support* maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan, begitu pula sebaliknya semakin tidak



## STIKes Santa Elisabeth Medan

baik *peer group support* maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penelitian Sulva & Sukma (2021), mengatakan bahwa semakin tinggi dukungan teman sebaya maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. *peer group* akan memotivasi dan memberi dukungan berupa perhatian, kenyamanan, penghargaan, dan bantuan. Motivasi diperlukan sebagai penggerak untuk mencapai tujuan, karena motivasi akan datang dari dukungan sosial teman sebaya dan mengajarkan mahasiswa dapat memotivasi dirinya terkhusus pada pembelajaran yang menuju hal yang positif yang mendorong untuk berhasil. Sebaliknya semakin rendah dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah motivasi peserta didik.

Hasil penelitian Marpaung (2018), terdapat hubungan yang positif antara *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa. Artinya semakin tinggi *peer group* maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Teman sebaya memberikan arti penting bagi motivasi belajar. Bila mahasiswa bergaul dengan baik, mereka akan menunjukkan perilaku dan sikap yang positif dan saling membantu. Mereka juga akan saling memberi dorongan dalam belajar, saling memberikan saran, tolong menolong dan saling menghormati. Begitu pula sebaliknya jika semakin rendah *peer group* maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa.

Hasil pengamatan peneliti bahwa ada hubungan *peer group support* dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan yang

dapat dilihat dari adanya belajar jam khusus bersama di asrama, ibadah bersama, makan bersama, sikap dan sifat saling membantu dan tolong menolong dengan kakak tingkat di asrama. Hal tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. *Peer group support* akan mempengaruhi seseorang termotivasi untuk belajar. Semakin baik *peer group support* dalam diri seseorang maka motivasi belajarnya pun akan semakin tinggi.

### **5.3.5 Hubungan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022**

Berdasarkan hasil uji statistic menggunakan *Uji Korelasi Pearson Product Moment*, memberikan nilai koefisien sebesar  $r = 0,279$  dengan  $p\text{-value} = 0,007$  ( $<0,005$ ). Hal ini menunjukkan adanya korelasi signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa. Dimana tingkat korelasi menunjukkan kekuatan korelasi sedang dan arah hubungan positif, yang berarti semakin baik lingkungan belajar maka semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan, begitu pula sebaliknya semakin tidak baik lingkungan belajar maka semakin rendah motivasi mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan.

Penelitian Fitria & Irmawita (2020), didapatkan nilai  $r$  hitung = 0,625 dan nilai  $r$  tabel = 0,450. Berdasarkan hasil data tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Berarti lingkungan belajar sangat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan dalam aktivitas belajar memberikan pengaruh tersendiri dalam hal

membangkitkan motivasi belajar. Kondisi yang kondusif akan memberi efek kenyamanan dan ketenangan untuk nyaman dalam belajar, hal ini kemudian menjadikannya mampu untuk menguasai dan memahami materi yang diajarkan.

Penelitian Rahmadani & Syuraini (2021), didapatkan ada hubungan signifikan antara suasana lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Lingkungan belajar sangat berpengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, lingkungan belajar yang nyaman, indah, bersih dan tertib bisa merangsang maupun membangkitkan motivasi mahasiswa melaksanakan pembelajaran. Agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar, baik dan nyaman, perlu didukung dengan suasana lingkungan belajar yang baik. Seperti didukung oleh pencahayaan yang baik, ventilasi, kondisi ruangan belajar, fasilitas yang disediakan dan juga interaksi antar mahasiswa didalamnya.

Hasil pengamatan peneliti bahwa ada hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan yang dapat dilihat dari lingkungan asrama dan kampus asri, bersih, kondusif, dan juga fasilitas- fasilitas yang disediakan lengkap seperti *wifi*, perpustakaan dan ruang diskusi, sehingga membuat mahasiswa nyaman untuk belajar, dan lingkungan sosial kampus seperti hubungan mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik. Hal tersebut dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi seseorang termotivasi dalam belajar. Lingkungan belajar tidak hanya mencakup sarana prasarana di kampus tetapi juga suasana yang kondusif yang memberi efek kenyamanan dan ketenangan dalam



## STIKes Santa Elisabeth Medan

belajar. Maka semakin baik lingkungan belajar seseorang maka akan termotivasi untuk belajar.

STIKes Santa Elisabeth Medan

## BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

1. Rerata *peer group support* pada responden sebanyak 93 orang 60,67 dengan standar deviasi 6,611 dimana skor minimum-maksimum 37-77 dengan estimasi internal 59.31-62.03.
2. Rerata lingkungan belajar pada responden sebanyak 93 orang 42,04 dengan standar deviasi 4,167 dimana skor minimum-maksimum 31-55 dengan estimasi internal 41.18-42.90.
3. Rerata motivasi belajar pada responden sebanyak 93 orang 67,55 dengan standar deviasi 6,470 dimana skor minimum-maksimum 52-80 dengan estimasi internal 66.22-68.88.
4. Ada korelasi yang signifikan antara *peer group support* dengan motivasi belajar. Dimana *peer group support* dengan nilai *p-value* 0,001 dimana  $p < 0,05$ .
5. Ada korelasi yang signifikan antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Dimana lingkungan belajar dengan nilai *p-value* 0,007 dimana  $p < 0,05$ .

### 6.2 Saran

1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan  
  
Dengan adanya hasil penelitian ini, STIKes Santa Elisabeth Medan dapat lebih mengoptimalkan bimbingan konseling dan bimbingan akademik.

## STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan juga dapat membentuk *peer group* pada mahasiswa dibawah koordinasi kemahasiswaan sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran mendukung motivasi belajar.

### 2. Bagi mahasiswa/I STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan agar mahasiswa lebih berperan aktif didalam *peer Group* untuk saling mendukung dalam belajar, serta meningkatkan motivasi belajar dengan cara belajar bersama-sama, berolah raga bersama-sama, karena didukung oleh lingkungan belajar yang baik dan juga fasilitas-fasilitas yang ada.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian tentang pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afrinaval, G., & Syamwil, S. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Jasa, Dagang Dan Manufaktur Siswa Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 2 Pariaman Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 624. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7840>
- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Arianti. (2017). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Damanhuri. (2020). Student Learning Motivation in the Pandemic Time Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 351–354.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahrudi. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46–52.
- Dauyah, E., & Yuslinar. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*, 19(2), 196–209.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Fitria, Y., & Irmawita, I. (2020). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menyulam Di Pkbm Surya Kota Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 322. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i3.109955>
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Marpaung, J. (2018). Hubungan Antara Peer Group Support dengan Motivasi

- Belajar Pada Mahasiswa Universitas Riau Kepulauan Batam. *Jurnal KOPASTA*, 5(1), 9–13.
- Mofid, M., & Tyasmaning, E. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Sunan Kalijogo Jabung Malang. *Bimbingan Konseling Islam*, 2(1), 17–39.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Al-Hikmah*, 12(2), 159–174. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v12i2.1135>
- Novianti, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang. *Jurnal PAIRadenFataH*, 1(1), 1–20.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (Ed.); 7th ed.). LIPPINCOTT WILLIAMS & WILKINS.
- Putri, chairiana gustian, & Soetjiningih, C. H. (2019). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja Yang Orang Tuanya Bercerai. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 3(5).
- Rachmat, M. (2011). *Buku Ajar Biostatistika: Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan* (M. Ester (Ed.)). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahmadani, D., & Syuraini, S. (2021). Hubungan Suasana Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kejar Paket C di Spn Padang Panjang. 5(1), 362–369.
- Rizqi, A. A., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar The Factors That Influence Students Learning Motivation. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2), 1–14.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi. *Jurnal At-Taquaddum, Volume*, 10, 95–108.
- Santi, N. N., & Khan, R. I. (2019). Pengaruh Dukungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(2), 191–198. <https://doi.org/10.29407/jpdpn.v4i2.13013>
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X.



*PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59.  
<https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>

Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan emosional (EQ) Dan Lingkungan Belajar Selatan Ahmad Zain Sartono Insitut PTIQ Jakarta Sekolah Dasar Islam Ainul Yakin Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75.

Sigalingging, V. Y., Pakpahan, R. E., & Tampubolon, H. C. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Notokusumo (JKN)*, 1.

Simbolon, P., Mendrofa, D. S., & Zega, A. I. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa di STIKes St. Elisabeth Medan. *Jurnal Masohi*, 1(1), 1–7.

Sulva, F. S., & Sukma, D. (2021). The Relationship of Peer Social Support with Student Learning Motivation. *Jurnal Neo Konseling*, 2(2), XX–XX.  
<https://doi.org/10.24036/00292kons2020>

Surbakthiasih, P., & Putri, I. G. A. V. W. (2020). An Analysis Of Students' Motivation In Studying English During Covid-19 Pandemic. *Linguistic, English Education and Art (LEEAA) Journal*, 4(1), 126–141.

Tentama, F., Subardjo, & Abdillah, M. H. (2019). Motivation to learn and social support determine employability among vocational high school students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(2), 237–242. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.18188>

Ulfah, A. N., & Ariati, J. (2018). Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Berprestasi Pada Santri Pesantren Islam Al-Irsyad, Kecamatan Tenganan, Kabupaten Semarang. *Empati*, 6(4), 297–301.

Umboh, E., Kepel, B., & Hamel, R. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi manado. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), 108275.

Wahyuni, N. (2018). Relationship between Single Parent Support ( Mother ) With Student Learning Motivation at Pondok Pesantren Mawaridussalam. *Jurnal Diversita*, 4(1), 69–74.



**LAMPIRAN**



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon Responden Penelitian  
Di Medan

Dengan Hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti

Nim : 032018025

Judul : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan  
Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth  
Medan.

Alamat : Jl. Bunga Terompet No.118 Kec. Medan Selayang

Adalah mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul sebagaimana yang tercantum di atas. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi saudara/i sekalian sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan. Apabila saudara/i bersedia untuk menjadi responden, saya mohon kesediaannya menandatangani surat persetujuan atas semua pernyataan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2022

Penulis

Responden

(Monica Novyanti Br Surbakti)

( )



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### SURAT PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dari

Nama : Monica Novyanti Br Surbakti

NIM : 032018025

Program Studi : S1 Keperawatan

Setelah saya membaca prosedur penelitian yang telah terlampir, saya mengerti dan memahami dengan benar prosedur penelitian dengan judul "**Hubungan *Peer Group Support* dan lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan**", saya menyatakan sanggup menjadi sampel penelitian beserta segala resiko dengan sebenar-benarnya tanpa suatu unsur paksaan dari pihak manapun.

Medan, 2022

Responden

## STIKes Santa Elisabeth Medan

### KUESIONER PENELITIAN

#### HUBUNGAN PEER GROUP SUPPORT DAN LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA NERS TINGKAT 2 STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

##### Petunjuk Pengisian:

No. Kuesioner (diisi oleh peneliti) : .....

Tanggal (diisi oleh peneliti) : .....

1. Silahkan jawab pertanyaan dengan jujur
2. Jawaban akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian
3. Berikanlah tanda **checklist** (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda saat ini sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan pada pertanyaan.

##### **A. Data demografi**

Inisial responden : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

##### **B. Kuesioner Peer Group Support**

##### Petunjuk Pengisian:

Isilah pernyataan-pernyataan dengan jawaban yang menurut anda sesuai menggunakan tanda **Checklist** (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Teman – teman bisa menjadikan saya lebih percaya diri untuk mempelajari mata pelajaran				
2.	Teman – teman jarang memberikan kesempatan kepada saya untuk bertanya.				
3.	Teman – teman selalu memberikan arahan saat saya kebingungan.				
4.	Kelemahan yang saya miliki sering menjadi bahan sindiran teman – teman.				
5.	Teman – teman suka mengabaikan pendapat saya saat berdiskusi tentang pelajaran.				
6.	Saya lebih percaya diri dengan dukungan teman yang selalu memotivasi saya untuk belajar, walaupun saya belum bisa.				

## STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7.	Ketika saya tidak bisa memahami pelajaran dari dosen, teman – teman tidak mau menjelaskan kembali kepada saya tentang materi yang telah disampaikan dosen.				
8.	Teman – teman akan membiarkan saya ketika saya malas untuk berangkat ke kampus saat jam pelajaran.				
9.	Teman – teman jarang ada yang mau meminjamkan buku catatan pelajaran kepada saya.				
10.	Saya tidak suka mencoba hal baru untuk memajukan pemahaman saya tentang pelajaran.				
11.	Teman – teman banyak memberikan informasi cara belajar yang mudah.				
12.	Teman-teman terkadang tidak mau diajak untuk mencari informasi baru mengenai cara belajar yang mudah dipahami dan dimengerti.				
13.	Saya selalu ingin tahu segala hal tentang manfaat belajar dari teman-teman.				
14.	Ketika saya ingin bertanya tentang pelajaran, teman-teman jarang mau membantu menjelaskan apa yang saya tanyakan.				
15.	Apabila saya mendapatkan informasi baru tentang pelajaran, saya selalu memberi tahu teman – teman				
16.	Saya bisa cerita tentang masalah kesulitan belajar dengan teman.				
17.	Ketika saya tidak ingin berangkat kekampus teman – teman tetap mengajak saya untuk berangkat.				
18.	Teman – teman tidak ada waktu untuk diajak belajar bersama.				
19.	Teman – teman tidak pernah membedakan saya dengan teman yang lainnya.				
20.	Teman – teman akan merasa prihatin jika ada teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari dosen				

(Harefa, 2018)

**C. Kuesioner Lingkungan Belajar****Petunjuk Pengisian:**

Isilah pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang menurut anda sesuai menggunakan tanda *Checklist* (✓) pada kolom Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP)

No.	Pertanyaan	S	SR	JR	TP
1.	Apakah dosen anda menjelaskan dengan baik mata kuliah yang disampaikan?				
2.	Apakah layanan administrasi jurusan anda berjalan dengan baik?				
3.	Apakah anda bekerjasama dengan teman dalam mengerjakan tugas?				
4.	Apakah anda ikut mencontek saat teman anda juga mencontek?				
5.	Apakah dosen anda memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada anggota kelas anda?				
6.	Apakah sarana dikelas anda mendukung proses KBM?				
7.	Apakah kursi dikelas anda mencukupi jumlah mahasiswa yang ada?				
8.	Apakah anda berupaya membeli buku bacaan?				
9.	Apakah anda nyaman belajar digedung kampus?				
10.	Apakah kebersihan lingkungan penting dalam proses KBM?				
11.	Apakah organisasi menghambat motivasi belajar anda?				
12.	Apakah debu dan kebersihan ruangan mempengaruhi motivasi belajar anda?				
13.	Apakah pembelajaran tetap berlangsung saat pemadaman listrik?				
14.	Apakah anda kesulitan terhadap metode yang digunakan oleh dosen saat KBM?				

(Farihin, 2014)

## D. Kuesioner Motivasi Belajar

### Petunjuk Pengisian:

Isilah pernyataan-pernyataan dengan jawaban yang menurut anda sesuai menggunakan tanda *Checklist* (✓) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

No	Pernyataan	S S	S	T S	ST S
1.	Saya bergairah untuk belajar tentang karena banyak buku di dukung oleh buku diperpustakaan				
2.	Saya selalu mengikuti perkuliahan dengan penuh konsentrasi dan memperhatikan dengan seksama saat dosen menerangkan materi perkuliahan				
3.	Saya selalu berusaha membaca setiap materi pelajaran yang diberikan oleh dosen kepada saya				
4.	Saya tidak yakin mengingat semua pelajaran yang di berikan oleh dosen oleh sebab itu saya selalu mengulang pelajaran setelah pulang kuliah				
5.	Jika ada tugas kelompok saya selalu ikut mengerjakan tugas tersebut tanpa harus di suruh oleh teman kelompok saya				
6.	Saya tidak pernah bolos pada jam pelajaran				
7.	Saya lebih suka belajar di pagi hari dibandingkan sore hari				
8.	Saya berangkat kekampus atas keinginan saya sendiri				
9.	Saya selalu belajar dengan baik supaya saya bisa mendapat nilai yang bagus.				
10.	Apabila saya melihat teman – teman saya sedang asyik belajar, maka muncul keinginan saya untuk ikut belajar.				
11.	Persaingan untuk belajar lebih maju dan mendapatkan nilai tertinggi dikelas membuat saya semakin bersemangat dalam belajar				
12.	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya.				
13.	Saya tertarik dengan program pendidikan yang mendukung kompetisi seperti seminar dan <i>workshop</i>				
14.	Saya akan mendapatkan <i>feed back</i> dari tugas – tugas yang saya kerjakan, karena itu saya bersemangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan.				
15.	Saya selalu yakin bahwa tugas yang di berikan				





## STIKes Santa Elisabeth Medan

	dosen akan dapat saya kerjakan dengan baik.				
16.	Saya selalu berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar yang setinggi – tingginya				
17.	Saya puas jika nilai akhir semester saya baik				
18.	Saya belajar keperawatan dengan baik karena saya ingin menjadi seorang perawat yang profesional				
19.	Saya belajar dengan baik karena saya tahu hasilnya akan berguna untuk saya di masa depan				
20.	Saya berharap setelah saya lulus dari sekolah keperawatan saya dapat bekerja dengan baik				

(Simbolon et al., 2020)

# STIKes Santa Elisabeth Medan

## MASTER DATA

No Responden	Peer Group Support (X1)																				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	55
2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	3	1	3	1	1	1	37
3	3	2	4	1	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	2	2	4	3	4	4	54
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	68
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	2	1	2	1	53
6	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56
7	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	62
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	63
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	62
11	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	60
12	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	56
13	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	2	4	4	55
14	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	2	1	3	2	1	50
15	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	57
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	77
17	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	4	1	3	51
18	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	1	4	1	3	3	4	3	3	53
19	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	55
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
21	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	63
22	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
23	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	54
24	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	66
25	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	58
26	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	3	55
27	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	64
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	57
29	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	48
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
31	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	67
32	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
33	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
34	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	66
35	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	57
36	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	69
37	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	64
38	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
39	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	1	4	1	2	2	2	4	2	54
40	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	64
41	4	2	4	1	1	4	1	2	1	1	4	2	3	2	4	4	4	1	4	4	53
42	2	3	1	1	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	51
43	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	67
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	58
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
46	4	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	54
47	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	51
48	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	67
49	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63



# STIKes Santa Elisabeth Medan

No Responden	Peer Group Support (X1)																				Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	
50	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	69
51	4	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	61
52	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	57
53	4	2	2	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2	1	4	2	3	1	3	3	49
54	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
55	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	63
56	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	58
57	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	56
58	4	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	1	61
59	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
60	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	65
61	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
62	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1	4	4	4	3	4	4	61
63	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	59
64	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	66
65	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	53
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	60
67	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	3	62
69	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	66
70	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	69
71	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	64
73	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	74
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	60
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	58
76	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	62
77	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	63
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
81	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	63
82	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	65
83	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
84	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	74
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
86	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
87	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	69
88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
89	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	60
90	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	67
91	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	1	4	4	2	2	62
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	3	4	4	71
93	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	66



# STIKes Santa Elisabeth Medan

Lingkungan Belajar (X2)														Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	41
3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	47
4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	44
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	46
4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	37
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	42
3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	40
4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	1	4	4	2	46
3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	39
2	2	2	1	2	3	4	2	4	4	1	4	3	2	36
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	37
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	49
4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	1	3	4	44
4	2	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	41
4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	39
4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	1	3	4	1	44
3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	4	1	2	33
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	3	47
4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	1	4	2	43
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	3	3	48
3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	46
4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	42
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	43
3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	41
4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	40
4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	1	4	46
4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	44
3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	38
2	2	3	3	1	2	3	3	1	3	1	3	1	3	31
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	45
3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	1	3	2	4	38
3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	1	4	1	2	41
3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	4	1	2	42
3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	1	3	3	3	41
3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	1	3	2	42
4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	42
2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	47
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	42
3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	2	4	3	3	39
3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	47
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	47
4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	47
4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	42
4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	2	2	45
3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	2	39
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	36
4	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	44





# STIKes Santa Elisabeth Medan

Lingkungan Belajar (X2)														Total X2
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	
3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	40
3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	1	4	4	3	43
3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	1	4	1	1	40
4	3	2	4	3	1	3	4	3	2	2	3	4	3	41
4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	46
2	2	3	1	2	4	4	2	4	4	1	2	4	2	37
4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	1	3	3	2	38
3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	2	3	3	37
3	1	3	4	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	41
2	3	3	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	3	41
2	3	2	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	41
3	2	3	1	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	39
4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	1	4	4	2	42
4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	1	4	2	2	39
4	4	3	2	2	2	4	3	3	4	1	4	4	2	42
2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	42
4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	1	3	4	2	44
4	4	4	1	2	4	4	3	3	3	2	2	2	2	40
4	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	39
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	45
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	48
4	3	4	3	1	4	4	2	3	4	1	3	4	2	42
4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
4	4	3	1	2	4	4	4	3	4	3	4	1	2	43
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	35
3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	35
3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	2	2	36
3	3	3	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	39
4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	1	43
3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	1	4	2	3	43
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	51
4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	44
4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	1	1	3	2	40
4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	1	1	4	1	44
4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	46
4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	2	46
4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	49
4	3	3	1	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	42
4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	49
4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	48
3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	40
3	3	3	1	2	3	2	2	4	4	1	2	2	2	34
4	4	4	1	2	4	4	2	4	4	1	4	1	1	40
4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	2	4	2	44



# STIKes Santa Elisabeth Medan

Motivasi Belajar (Y)																				Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	66
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	69
2	4	4	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	69
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	72
2	3	2	4	3	4	3	2	4	2	1	3	3	4	2	1	3	2	3	2	53
3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	62
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	71
3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	71
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	2	4	4	4	56
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	61
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	52
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	68
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	62
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	69
4	3	3	1	3	1	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	56
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	63
3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	67
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	73
3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	68
3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	69
3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	70
4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	65
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	71
3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68



# STIKes Santa Elisabeth Medan

Motivasi Belajar (Y)																				Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73
3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	69
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	69
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	74
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	72
3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	73
3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	67
2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	67
3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	72
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	58
2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	74
2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	65
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	68
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	74
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	67
3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	67
4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	64
3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	67
3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	67
4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	3	1	3	3	3	4	64
4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	3	2	3	4	4	4	68

## HASIL OUTPUT ANALISA DATA

### Uji univariat

#### 1. Data demografi

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	7	7.5	7.5	7.5
	Perempuan	86	92.5	92.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Akhir	91	97.8	97.8	97.8
	Dewasa Awal	2	2.2	2.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

#### 2. Peer Group Support

##### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Peer Group Support	Mean	60.67	.686
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.31
		Upper Bound	62.03
	5% Trimmed Mean	60.62	
	Median	61.00	
	Variance	43.703	
	Std. Deviation	6.611	
	Minimum	37	
	Maximum	77	
	Range	40	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.112	.250
	Kurtosis	1.276	.495



# STIKes Santa Elisabeth Medan

## 3. Lingkungan Belajar

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Lingkungan Belajar	Mean	42.04	.432
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	41.18	
	Upper Bound	42.90	
	5% Trimmed Mean	42.04	
	Median	42.00	
	Variance	17.368	
	Std. Deviation	4.167	
	Minimum	31	
	Maximum	55	
	Range	24	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	.113	.250
	Kurtosis	.388	.495

## 4. Motivasi belajar

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
Motivasi Belajar	Mean	67.55	.671
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	66.22	
	Upper Bound	68.88	
	5% Trimmed Mean	67.57	
	Median	68.00	
	Variance	41.859	
	Std. Deviation	6.470	
	Minimum	52	
	Maximum	80	
	Range	28	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-.059	.250
	Kurtosis	-.420	.495

## UJI BIVARIAT

Uji korelasi *Pearson Product Moment*

### Correlations

		Peer Group Support	Motivasi Belajar
Peer Group Support	Pearson Correlation	1	.346**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	93	93
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.346**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		Lingkungan Belajar	Motivasi Belajar
Lingkungan Belajar	Pearson Correlation	1	.279**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	93	93
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.279**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan  
Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth  
Medan.

Nama mahasiswa : Monica Novyanti Br Surbakti

N.I.M : 032018025

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon. S.Kep.Ns., M. Kep

Medan, 25 Maret 2022  
Mahasiswa,

Monica Novyanti Br Surbakti

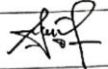



## STIKes Santa Elisabeth Medan

### USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Monica Novyanti Br Surbakti
2. NIM : 032018025
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
- Judul : Hubungan *Peer Group Support* Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan.

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	
Pembimbing II	Ance M Sialagan, S.Kep.,Ns.,M.Kep	

5. Rekomendasi :

- a. Dapat diterima Judul : "Hubungan *Peer Group Support* dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan" yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas.
- b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, .... 25 Maret 2022 .....

Ketua Program Studi Ners






Lindawati F. Tampubolon. S.Kep.Ns.,M. Kep



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

## PROPOSAL






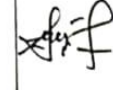
Nama Mahasiswa : Monica Novyanti Br. Surbakti  
NIM : 032018025  
Judul : Hubungan Peer Group Support dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan  
Nama Pembimbing I : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M.  
Nama Pembimbing II : Ance M. Sialagan, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	23 Oktober 2021	Ance M. Sialagan S.Kep., Ns., M.Kep	Pengajuan judul		
2.	01 November 2021	Agustaria Ginting. S.K.M., M.K.M	Pengajuan Judul		
3.	13 November 2021	Ance M. Sialagan S.Kep Ns., M.Kep	Pengajuan judul kembali / sistematik review		

# STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan







NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	13 November 2021	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Mengkonsultasikan judul kembali - Menambah variabel		
5.	22 November 2021	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- ACC judul		
6.	27 November 2021	Ance. M. Siallagan S.Kep., NS., M.Kep	- Acc judul		
7	16 Desember 2021	Ance. M. Siallagan S.Kep., NS., M.Kep	- Revisi Bab I - Sistematika penulisan - Prevalensi		
8.	17. Desember 2021	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Daftar pustaka wajib dari Mendeley - Sistematika Penulisan.		
9.	22 Desember 2021	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Revisi bab 1 - Sistematika penulisan - MSKS		



# STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10.	20 Januari 2022	Agustaria Ginting SK.M., M.K.M	Revisi bab I, II, III - Sistematika penulisan - Survei data awal - Tambah Materi - Kerangka konsep		
11.	29 Januari 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	Revisi bab I, II, III, IV - Rancangan penelitian - Definisi operasional - Lokasi dan waktu Penelitian.		
12.	08 Maret 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi bab I, II, III, IV - Data awal - Definisi operasional.		
13.	12 Maret 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi proposal - instrumen penelitian - Uji Validitas & Reliabilitas - Kerangka operasional - Analisa data		
14.	14 Maret 2022	Agustaria Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	Revisi proposal - Sistematika penulisan - Kerangka konsep - Analisa data		
15.	16 Maret 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	ACC Bab 1, 2, 3, 4		



## STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
16.	18 Maret 2022	Agustina Ginting S.K.M., M.K.M	Acc Bab I, II, III, IV		






# STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

## PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Monica Novyanti Br. Surbakti  
 NIM : 032018025  
 Judul : Hubungan Peer Group Support dan Lingkungan Belajar dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes St. Elisabeth Medan  
 Nama Pembimbing I : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M  
 Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep  
 Nama Pembimbing III : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1.	31 Maret 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	✓ Defenisi operasional ✓ Analisa data ✓ BAB I			
2.	01 April 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	✓ Defenisi operasional ✓ Analisa data			
3.	06 April 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	✓ Kerangka konsep ✓ Defenisi operasional ✓ Instrument ✓ Sistematika penulisan			

# STIKes Santa Elisabeth Medan



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
4.	01 April 2022	Ance . M . Siallagan , S.Kep.,Ns., M.Kep	✓ Sistematika penulisan ✓ lokasi dan waktu Penelitian ✓ Pengumpulan data		<i>af</i>	<i>af</i>
5.	06 April 2022	Ance . M . Siallagan , S.Kep.,Ns., M.Kep	✓ BAB I		<i>af</i>	
6.	07 April 2022	Agustanta Ginting., S.K.M., M.KM	ACC jilid	<i>af</i>		
7.	08 April 2022	Ance . M . Siallagan S.Kep.,Ns., M.Kep	ACC jilid		<i>af</i>	
8.	11 April 2022	Ernita Rante Rupang, S.Kep.,Ns., M.Kep	-BAB I - Kuesioner			<i>af</i>
9.	13 April 2022	Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep	- ACC jilid			<i>af</i>



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 23 April 2022

Nomor : 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2.	Ruth May Stefhanie Olovia Simanullang	032018016	Gambaran Pengetahuan Tentang Bantuan Hidup Dasar Mahasiswa Ners Tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
3.	Monica Noyanti Br Surbakti	082018025	Hubungan <i>Peer Group Support</i> Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 STIKes St. Elisabeth Medan
4.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan Motivasi Belajar Dengan Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi OSCE Pada Mahasiswa Tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 April 2022

No : 04/Ners/STIKes/IV/2022  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

1. 537/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 09 April 2022
2. 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 11 April 2022
3. 570/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
4. 571/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 13 April 2022
5. 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 20 April 2022
6. 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 23 April 2022
7. 636/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022 pada tanggal 25 April 2022

perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Yeri Nibenia Zega	032018039	Persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi <i>caring behavior</i> di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth tahun 2022
2.	Risa Br Tarigan	032018084	Hubungan teknik relaksasi nafas dalam dengan ansietas mahasiswa tingkat IV di Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
3.	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan <i>body image</i> dengan kepercayaan diri mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
4.	Tri Agatha Sherlin	032018095	Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa tingkat III Prodi Ners akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
5.	Yufin Apriyanti Lase	032018065	Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa Ners tingkat III dalam menghadapi <i>objective structured clinical examination</i> di STIKes Santa Elisabeth Medan
6.	Lely Kurnia Gulo	032018034	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa profesi Ners dalam menghadapi uji kompetensi keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
7.	Tomi Jordan Ginting	032018017	Pengaruh latihan fartlek terhadap peningkatan VO2max pada mahasiswa laki-laki STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
8.	Teresia Agustina Manik	032018018	Hubungan ketergantungan penggunaan <i>smartphone</i> dengan <i>nomophobia</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

9.	Ratna Juli Syas Kristin Laia	032018029	Gambaran resiliensi pada mahasiswa tahun pertama di STIKes Santa Elisabeth Medan
10.	Adelaide Netanya Yessika Rumapea	032018051	Hubungan <i>self control</i> dengan adiksi <i>smartphone</i> pada mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan
11.	Marsalindah Versada Manik	032018075	Hubungan kualitas pelayanan akademik dengan kepuasan mahasiswa Prodi S1 Keperawatan tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022
12.	Ruth May Stephanie Olivia Simanullang	032018016	Gambaran pengetahuan tentang bantuan hidup dasar mahasiswa Ners tingkat 3 STIKes Santa Elisabeth Medan
13.	Monica Noviyanti Br Surbakti	032018025	Hubungan <i>peer group support</i> dan lingkungan belajar dan motivasi belajar mahasiswa ners tingkat 2 STIKes Santa Elisabeth Medan
14.	Betti Delima Purba	032018079	Hubungan motivasi belajar dengan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi OSCE pada mahasiswa tingkat 2 Prodi Ners di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih kami.

Hormat kami,  
Ketua Prodi Ners,  
STIKes Santa Elisabeth Medan



Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION  
"ETHICAL EXEMPTION"  
No.: 092/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Monica Novyanti Br Surbakti  
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
Name of the Institution

Dengan judul:  
Title

**"Hubungan Peer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2  
STIKes St. Elisabeth Medan"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 22 April 2022 sampai dengan tanggal 22 April 2023.

*This declaration of ethics applies during the period April 22, 2022 until April 22, 2023.*

April 22, 2022  
Chairperson

Mestiana D. Karo, M.Kep., DNSc.

# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang,  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131  
E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan 24 Mei 2022

No : 661 /Ners/STIKes/V/2022  
Lampiran : -  
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor:

- 522/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 042/Ners/STIKes/IV/2022
- 132/Ners/STIKes/IV/2022
- 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 625/stikes/Ners\_penelitian/IV/2022
- 596/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 668/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 544/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 059/Ners/STIKes/V/2022
- 675/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 030/Ners/STIKes/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022
- 622/STIKes/Ners-Penelitian/IV/2022
- 048/Ners/STIKes/IV/2022

Perihal permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners Memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Tomy Ginting	032018017	Pengaruh Latihan Fartlek Terhadap Peningkatan VO2max Pada Mahasiswa Laki-Laki Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
2	Ratna Juli Syas Kristin	032018029	Gambaran Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama Di Stikes St Elisabeth Medan
3	Cindy Anelis Harefa	032018044	Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Mahasiswa Ners Tingkat 3 Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
4	Tri Agatha Sherlin	032018056	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Ners Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
5	Meirlin sahetapy	032018006	Judul " Literarute Review Hubungan Tingkat Stres Dengan Kinerja Dosen Tahun 2022
6	Tulus Setiawan Harefa	032018054	Gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan Self Assessmen Inarisk Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan
7	Marsalindah manik	032018075	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Kepuasan Mahasiswa Tingkat 3 Prodi S1 Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022.
8	Deslima	032018102	Gambaran Kemampuan Mahasiswa Ners Tahap Akademik



# STIKes Santa Elisabeth Medan



## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

	Simanjuntak		Melakukan <i>Self Directed Learning</i> Pada Masa PANDEMI COVID19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan
9	Risa Iir Tarigan	032018084	Hubungan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dengan Ansietas Mahasiswa Tingkat IV Dalam Menyusun Skripsi Di Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
10	Diana Abigail Siagian	032018090	Hubungan Pengetahuan Dengan Penerapan Ergonomi Tubuh Saat Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Tingkat II Prodi Ners Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
11	Lely Kumia Gulo	032018034	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Profesi Ners Dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keperawatan Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
12	Elida Rezki Gratia Hutabarat	032018022	Gambaran Caring Code Mahasiswa Prodi Ners Tahap Akademik Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
13	Mistari Agnes Citra Halawa	032018083	Pengaruh Senam Yoga Terhadap Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi Tahun 2022
14	Yufin Apriyani Lase	032018065	Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Ners Tingkat III Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022
15	Monica Novyanti Br Surbakti	032018025	Hubunganpeer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Tingkat 2 Stikes Santa Elisabeth Medan
16	Adelaide Netanya Yessika	032018051	Hubungan Self Control Dengan Adiksi Smartphone Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
17	Teresia Agustina Manik	032018008	Hubungan Ketergantungan Penggunaan Smartphone Dengan Nomophobia Pada Mahasiswa Stikes Santa Elisabeth Medan
18	Juliana Naibaho	012019011	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Ners Tingkat 1 Tentang Protokol Kesehatan 5M Dalam Pencegahan Covid-19 Di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih kami.

Hormat Kami  
Ketua Program Studi Ners  
STIKes Santa Elisabeth Medan



**Lindawati F. Tampubolon, Ns., M.Kep.**



## DOKUMENTASI







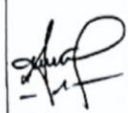





## STIKes Santa Elisabeth Medan






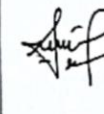


# STIKes Santa Elisabeth Medan

## SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Monica Novyanti Br. Surbakti  
 NIM : 032018025  
 Judul : Hubungan Peer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners tingkat II STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022  
 Nama Pembimbing I : Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M.  
 Nama Pembimbing II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep.

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
1.	Jumat, 13 mei 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	Bab v - Hasil penelitian - output spss		
2.	Jumat, 13 mei 2022	Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep	Bab v - Hasil penelitian - output spss		
3.	Selasa, 17 mei 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	Bab v - Hasil penelitian - Pembahasan - Sistematika penulisan		

# STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4.	Rabu, 18 Mei 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	Bab V - Pembahasan - Tambah referensi - Sistematika penulisan		
5.	Rabu, 18 Mei 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	Bab V, VI - Pembahasan - Tambah referensi - Sistematika penulisan - Simpulan - Saran		
6.	Kamis, 19 Mei 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- Sistematika penulisan - Cek kuesioner penelitian - Simpulan - Saran - Tambah pembahasan		
7.	Kamis, 19 Mei 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	- ACC Sidang.		
8.	Kamis, 19 Mei 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	- Abstrak - Sistematika penulisan  - ACC Sidang		
9.	Jumat, 27 Mei 2022	Ance M. Siallagan S.Kep., Ns., M.Kep	Bab V, VI - Pembahasan sejalan dengan Kerangka konsep - Simpulan - Saran		





## STIKes Santa Elisabeth Medan

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
10.	Sabtu, 28 Mei 2022	Ance M. Siatlagan S.Kep, Ns., M.Kep	Bab VI - Saran - Acc jilid		
11.	Sabtu, 28 Mei 2022	Ernita Rante Rupang, S.Kep, Ns., M.Kep	Bab VI - Saran - Acc jilid (penguji 3)		
12.	Selasa, 31 Mei 2022	Agustaria Ginting S.K.M., M.K.M	Bab VI - Simpulan - Saran.		
13.	02 Juni 2022, Kamis.	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	- Abstrak - Pembahasan - Simpulan - Saran - Sistematika penulisan		
14.	Jumat, 03 Juni 2022	Agustaria Ginting, S.K.M., M.K.M	- Abstrak - Sistematika penulisan - Acc jilid		